BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan mendeskripkan hasil penelitian dan menganalisis dengan menggunkan teori yang telah ada. Pembahasan dalam bab ini menggunkan pendekatan induktif, dengan mengungkapkan fakta atau data dari lapangan terlebih dahu baru dapat di analisis dengan teori yang telah ada. Walaupun secara khusus bab ini membahas analisis kurangnya minat masyarakat muslim menggunakan perbankan syariah (studi kecamatan pelaihari), khususnya di desa Sumber Mulia dan Serang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Sebagai pembuka peneliti menjelaskan gambaran keadaan wilayah yang menjadi tempat untuk penelitian ini. Langkah ini dilakukan untuk memeberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian kepada pembaca, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, mengkaji menggunakan teori yang ditentukan.

A. Penyajian Data

1) Gambaran umum kecamatan Pelaihari

Kecamatan pelaihari adalah sebuah kecamatan dan juga merupakan pusat pemerintahan dari Kabupaten Tanah Laut, yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan pelaihari terletak di tepi sungai Taboneo dan berjarak 65 km disebalah selatan kota Banjarmasin, Ibu kota provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Pelaihari memiliki luas 379,45 km², terdiri dari 15 desa, 5 kelurahan dan memiliki total penduduk 77.933 jiwa pada tahun 2021.

Batas-batas wilayah sebelah Utara dari kecamatan Tambang Ulang, sebelah timur dari kecamatan Bajuin dan Batu Ampar, sebelah Barat dari kecamatan Takisung, dan sebelah selatan dari kecamatan Panyipatan. (Wikipedia, 2022)

Penduduk asli kabupaten Tanah Laut yakni suku banjar dan menjadi mayoritas termasuk di kecamatan pelaihari. Dan ada beberapa suku pendatang lain dari berbagai daerah di Indonesia, banyak berasal dari suku jawa, bugis, Madura, batak, bali dan lainnya. Bahasa yang digunakan bahas Indonesia dan banjar. Persentase penduduk kecamatan pelaihari berdasarkan agam yang dianut yakni agama islam 97,02%, Kristen 2,40%, Protestan 1,85% dan katolik 0,55%. Sebagian lagi menganut agama Hindu yakni 0,35%dan Buddha 0,23%. (www.dukcapil.kemendagri.go.id, 2021). Luas desa yang diteliti sumber mulia 10,50 km² dan Serang Halang 11,00 km². kecamatan pelaihari sekarang dipimpin oleh seorang camat perempuan yaitu Ibu Rika Amalia, S.STP.,M.Si. Kecamatan pelaihari secara Astronomis yang terletak pada 114,642˚-114,872˚ Bujur Timur dan 3,64062˚- 3,99204˚ Lintang Selatan. Tinggi dari permukaan laut 25 meter, dengan temperature terendah 20,1˚C dan tertinggi 35,0˚C (Kecamatan Pelaihari).

2) Potensi Wilayah

Potensi yang ada di Kabupaten Tanah laut secara fisiografi terletak pada ujung Barat Daya pegunungan Meratus dan dibagian Selatan Cekungan Barito dan anak Cekungan Asam-Asam. Pegunungan Meratus terutama ditempati oleh batuan pra tersier, sedangkan Cekungan Barito dan anak Cekungan Asam-Asam ditempati oleh dua batuan sediment tersier.

Morfologi Kabupaten Tanah Laut dapat dibagi 4 bagian satuan morfologi daratan, dataran bergelombang, perbukitan dan pegunungan.

Satuan morfologi dataran menempati bagian ujung Sealan dan ujung Barat ketinggian sekitar 0-10 m dpl. Satuan ini berupa endapan alluvium rawa dan pantai yang tersusun batuan sediment twarter. Satuan morfologi dataran bergelombang menempati bagian barat dan selatan, yaitu sekitar jalur jalan raya bati-bati – pelaihari - asam-asam, pelaihari-Batakan dan pelaihari-Takisung. (Potensi Wilayah Tanah Laut)

Kabupaten Tanah Laut banyak memiliki potensi tempat untuk wisata yaitu, wisata gunung (Bukit Teletubis, gunung kayangan, Gunung Birah), wisata pantai (Takisung, Batakan Baru, Asmara, Batu Lima, Tungkaran kiri, Tanjung Dewa, Tanjung Dewa, Swarangan, Muara Kintap, Karindangan, THR Papadaan, Tabanio), wisata taman (Taman Mina Tirta, Hutan Kota, Permana, Bakuang), Wisata air terjun (Air Terjun Bajuin), wisata alam dan buatan (wisata kerbau rawa). (Dinas Pariwisata, 2020)

Potensi pada Agrobisnis, Subsektor tanaman pangan merupakan subsector yang berpengaruh besar terhadap perekonomian Kabupaten Tanah Laut. Pada tahun 2018, subsector ini memberikan kontribusi PDRB sebesar 24,79% kepada keseluruhan PDRB sector pertanian di Kabupaten Tanah laut. Jumlah tanaman pangan basis per Kecamatan di Kabupaten Tanah laut ada 8 yaitu padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Berdasarkan penjelasan dapat dipahami jika yang relatif dominan diwilayah kecamatan, ada sebanyak 6 dari 11 kecamatan di kabupaten Tanah laut yang memiliki jagung sebagai

komoditas tanaman pangan berbasis, yaitu kecamatan Panyipatan, Pelaihari, Bajuin, Batu Ampar, Jorong dan Kintap. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Tanah Laut (BAPPEDA) untuk menjadikan jagung komoditas unggulan yang yang diharapkan mampu jadi penopang ekonomi dan memajukan pertumbuhan ekonomi wilayah sehingga meningkatkan produksi jagung di tiap kecamatan selalu diusahakan. (Dian Ayu Lestari, Luki Anjardiani, Lutfi, 2021) Dikecamatan Pelaihari sendiri komunitas tumbuhan pangan ada jagung, ubi jalar, dan ubi kayu. Jumlah penduduk masyarat desa Sumber Mulia 1.680 orang dan desa Serang Halang sebanyak 5.567 orang.

B. Analisis Data

1) Pengumpulan data

Informan yang peneliti wawancara adalah masyarakat muslim yang ada di desa Sumber Mulia dan desa Serang Halang, alasan saya mengambil masyarakat muslim dua desa tersebut adalah lokasi desa Serang Halang yang letaknya sangat dekat dengan kantor-kantor pemerintahan dan tentunya letak bank syariah itu sendiri. Dan mengapa saya juga mengambil di desa sumber mulia karena desa tersebut bersebelahan langsung dengan kecamatan lain yaitu kecamatan Batu Ampar. Dan saya mengambil lokasi itu juga ingin mengetahui apakah jarak tempuh berpengaruh dengan minat masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah. Dan ternyata hasil yang peneliti dapatkan faktor yang paling dominan adalah penghasilan masyarakat desa yang hanya dari pertanian. Maka hasil dari penelitian saya ini akan menjawab semua dugaan-dugaan yang saya maksudkan. Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan metode wawancara

dan peneliti mewawancara 60 orang dari desa Serang Halang dan Sumber mulia masing-masing sebanyak 30 orang dari berbagai macam pekerjaan baik itu petani, buruh, pedagang, aparatur desa, dan bloker. Pengambilan data wawancara peneliti lakukan selama dua bulan dari 05 Agustus - 05 Oktober 2022. Penelitian ini saya mulai dengan melakukan wawancara dengan masyarakat muslim yang ada di desa Serang Halang setelah selesai baru saya melanjutkan ke desa Sumber Mulia.

2) Hasil Analisis Data Wawancara

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat muslim yang ada di desa Sumber Mulia dan Serang Halang tidak sedikit masyarakat muslim belum mengetahui dengan jelas mengenai tentang perbankan syariah sehingga mereka merasa binggung ketika akan menggunakan atau tidak menggunakan fasilitas yang ada pada perbankan syariah. dalam perbankan syariah produk yang ada di perbankan syariah ada tiga yaitu penghimpunan dana, produk pembiayaan, dan jasa masih banyak masyarakat yang belum memahami itu. Banyak dari mereka yang hanya mengetahu perbankan syariah hanya sebatas untuk peminjaman untuk modal usaha. Dalam Undang-Undang nomor. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prisnsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri

dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Dari hasil wawancara penelitian ini ada pembagian dalam 3 kelompok informan yaitu masyarakat muslim/informan yang tidak berminat menggunakan perbankan syariah, Mengetahui tentang perbankan syariah tidak secara rinci dan tidak menggunakan perbankan syariah, Berpengetahuan luas tentang perbankan syariah tetapi tidak menggunakan. Penjelasan dari hasil wawancara peneliti sajukan dengan berupa tabel dan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pembagian 3 kelompok wawancara

No	Kelompok	Desa	Nama
1.	Masyarakat muslim/informan yang tidak berminat menggunakan perbankan syariah	Sumber Mulia	-Kasmah -Basniah -Arifin -Budi Setiawan -Utuh Jumiat -Sriati -Anjar Samsul Bahtiar -Utami -Siti Nurhaliza -Zulia Muniroh -Ipan
		Serang Halang	-Radiah

			-Jimah -Saudah -Yanor -Risa Apriana -Mariah -Ipansyah -Rania -Saiful -Siti Muklisah
2.	Mengetahui tentang perbankan syariah tidak secara rinci dan tidak menggunakan perbankan syariah	Sumber Mulia Serang Halang	-Ahmad Impron -Gayah -Jumiati -Muhammad Aini -Amiatun -Adi Riyadi -Sukoco -Noor Maulida -Ika Setiyawati -Utuh Sabran -Sukarlan -Mujiati -Arifin -Yuliana

			-Rahma Safitri -Amniah -Ika Purnama Sari -Delima Vianti -Kartika -Tungki Susanti -Ayu Lolika -Dwi Ayu -Suhailimah -Rusmiati -Ravi -Pahriah
3.	Berpengetahuan luas tentang perbankan syariah tapi tidak menggunakan	Sumber Mulia Serang Halang Sumber Mulia	-Sahrudin -Siti Nur Hikmah -Noor Anisa Kamila -Windiya -Irwan Resfian -Askabul amin -Ella -Sutikno -Nenik Andriyani -Noor Afizah -M.Syarifudin

			- Heri Irwansyah

Sumber Data diolah oleh peneliti pada November 2022

Keterangan Tabel:

1.) Masyarakat muslim/informan yang tidak berminat menggunakan perbankan syariah.

Hasil dari wawancara desa Sumber mulia dan Serang Halang mendapatan 21 orang informan yang tidak berminat menggunakan perbankan syariah karena masyarakat muslim di sana tidak menetahui tentang perbankan syariah. informan ini juga tidak mengetahui bahwa di kecamatan pelaihari ini ada perbankan syariah yang terletak di tengah kota. Dan ada beberapa faktor yang membuat mereka tidak menggunakan perbankan syariah karena pendapatan mereka yang tidak menentu, kurangnya pengetahuan tentang perbankan, dan sosialisi dari perbankan syariah yang tidak pernah ditemui oleh mereka. Informan sudah merasa nyaman untuk menggunkan perbankan konvensinal karena sudah mudah ditemukan di mana-mana dan juga meraka lebih tahu tentang perbankan konvensional daripada perbankan syariah. 21 orang informan ini pun memeberikan saran kepada pihak perbankan syariah untuk lebih memberikan promosi atau penyuluhan ke desa-desa agar setidaknya mereka tahu bahwa ada pebankan syariah di kecamatan pelaihari.

Dilihat dari hasil wawancara 21 orang informan ini menjelaskan bahwa benar adanya yang peneliti paparkan sebelumnya di bab dua tentang pengetahuan adalah salah satu faktor penyebab kurangnya minat. Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh

masyarakat mengenai bebagai produk dan jasa serta pengetahuan lainya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Dari pengertian pengetahuan dapat diartikan bahwa dari 21 orang informan ini tidak mengetahui adanya perbankan syariah di kecamatan pelaihari jadi pengertian pengetahuan itu memang benar adanya. Seharusnya dari pihak Bank Syariah mengenalkan tentang perbankan syariah baik itu produk, sistem, dan manfaat. Mungkin apabila perbankan syariah melakukan penyuluhan ke desa-desa bisa membuat masyarakat muslim ingin menggunakan perbankan syariah. Manfaat menggunakan Perbankan Syariah yaitu terhindar dari riba, berdasarkan syariat islam, keuntungan dibagikan berdasarkan sistem bagi hasil, dijamin lebaga penjamin simpanan (LPS), bank syariah sudah dilengkapi fasilitas *Net Banking*, sistem bagi hasil lebih adil dan transparan, memberlakukan saldo tabungan yang rendah, penabung atau nasabah adalah mitra bank, dana nasabah digunakan sesuai syariah, adanya peringatan dini tentang bahaya karena sifatnya yang transparan, dana ditujukan untuk kepentingan kemaslahatan umat.

2.) Mengetahui tentang perbankan syariah tidak secara rinci dan tidak menggunakan perbankan syariah.

Hasil dari wawancara dengan 26 orang masyarakat muslim/ informan yang ada di desa Sumber mulia dan Serang Halang. Mereka mengetahui apa itu perbankan syariah, ada yang menyebutkan perbankan syariah adalah perbankan yang dijalankan sesuai dengan syariat islam, sistemnya secara islam, untuk menyimpan uang, untuk pemijaman modal usaha dan tidak

adanya riba di dalam perbankan syariah. Beberapa informan ini mengetahui tentang perbankan syariah dari salah seorang informan yang mendapatkan informasi tersebut dari salah teman yang sudah pernah memakai bank syariah, sebagian informan mendapatkan informasi dari informan lainnya menjawab mengetahui program tersebut dari keluarga dan tetangga. Menurut para informan ada beberapa faktor mengapa masyarakat muslim tidak menggunakan perbankan syariah karena sosialisai dari bank syariah, pengetahun masyarakat muslim desa, pendapatan, dan tidak adanya fasilitas ATM di sepanjang jalan desa. Menurut informan ada beberapa upaya yang dapat di terapkan oleh pihak bank agar meningkatkan minat masyarakat muslim menggunakan perbankan syariah yaitu, menyosialisasikan ke desa-desa, memasang iklan di sepanjang jalan desa agar masyarakat meliat dan lebih tahu tentang perbankan syariah. Informan menggunakan perbankan konvensional karena mereka sudah nyaman dan memilik jarak tempuh yang tidak terlalu jauh untuk bertransaksi. Menurut mereka apabila mereka sudah paham dan lebih mengenal perbankan syariah kemungkinan mereka untuk beralih menggunakan perbankan syariah ada. Menurut informan menggunakan perbankan syariah memiliki beberapa manfaat seperti tidak adanya riba, dapat lebih memahami sistem syariah lebih baik lagi, untuk peminjaman modal usaha pun lebih gampang karna tidak susah seperti perbankan konvensional, dan dapat pahala tentunya. Dari hasil wawancara pada masyarakat muslim desa Suber Mulia dan Serang Halang banyak dari informan yang belum menggunakan perbankan syariah karena banyak dari informan yang belum mengetahui tentang perbankan syariah secara jelas dan

rinci.

3.) Berpengetahuan luas tentang perbankan syariah tetapi tidak menggunakan.

Hasil dari wawancara 13 orang masyarakat muslim atau informan di desa Sumer Mulia dan Serang Halang medapatkan sedikit informan yang benar-benar memahami tentang perbankan syariah. informan sangat mengerti dan paham dengan perbankan syariah tetapi mereka masih tidak menggunakan karena untuk gajih mereka masih menggunakan bank konvensional, informan sudah nyaman juga karena sudah sejak lama mereka menggunkan konvensional, sedangkan perbankan syariah menurut informan baru beberapa tahun ini adanya dan letaknya pun dikota. Menurut informan perbankan syariah memang sangat bagus dan banyak memiliki manfaat untuk masyarakat muslim. Menurut mereka mengapa masyarakat muslim tidak menggunakan perbankan syariah karena memilik faktor yang sangat dominan yaitu pendapatan, karena pendapatan masyarakat muslim desa tidak menentu dan banyak dari mereka bekerja sebagai petani, maupun buruh lepas.

Di dukung dari teori yang ada di bab II tentang teori minat Menurut Mulyasa adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu yang diinginkan. Menurut Tampubolon minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, jadi jika ada motivasi dan keinginan seseorang akan berkembang sehingga seseorang memiliki minat dan jika seseorang memiliki minat akan berkembang motivasi dalam kegiatan.

Adapun hal-hal yang dapat memengaruhi kurangya minat

a. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya. Pengetahuan produk terbagi menjadi 3 yaitu: pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

b. Produk

Menurut Kotler dan Armstrong (2017) produk di definisiakan sebagai apa pun yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, akuisisi, pengunaan, atau konsumsi yang mungkin memuaskan keinginan atau kebutuhan.

c. Lokasi

Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan agar datang ke tempat tersebut untuk pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha.

d. Pendapatan

Pendapatan menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi, salah satunya ialah menabung. Tabungan dalam ilmu ekonomi makro didefinisikan sebagai pendapatan yang tidak habis dibelanjakan.

e. Lingkungan Budaya

Lingkungan budaya adalah kelompok sosial budaya yang hidup dalam batas-batas tertentu yang ditata berdasarkan norma sosial budaya yang membedakannya dengan lingkungan alam. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.

f. Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksana ibadah, kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas terpancar dari bagaimana pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan dalam agama islam.

Dari dugaan yang peneliti sampaikan di bab dua ada 6 faktor, dan dari hasil wawancara penjelasan di atas yang dapat memengaruhi minat ada 6 faktor yaitu pengetahuan, produk, lokasi, pendapatan, lingkungan budaya dan religiusitas. Dari ke enam faktor tersebut yang paling menyebabkan kurangnya minat masyarakat muslim desa tidak menggunkan perbankan syariah adalah faktor pendapatan. Karena pendapatan masyarakat muslim yang ada di desa hampir sama semua yaitu dengan bertani dan buruh jadi untuk pendapatan tidak menentusetiap harinya.

Perilaku masyarakat 2 desa ini dapat mewakili perilaku masyarakat muslim desa memilih perbankan syariah kerena masyarakat desa memiliki karakteristik yang sama di setiap desanya yaitu, pertama di dalam masyarakat pedesaan diantara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat, kedua sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar

kekeluargaan, ketiga sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian, kempat masyarakat tersebut homogen dalam hal mata pencarian, agama, adat istiadat dan sebagainya. Tetapi Raharjdo (1999) menambahakan bahwa sejumlah sosilog dalam merumuskan karekteristik masyarakat cenderung mnegacu pada pola-pola pikiran yang bersifat teoritik, konsep dari Ferdinand Tonies (1855-1936), Emile Durkheim (1858-1917) dan Charles Horton Cooley (1864-1929) (2014)

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa 2 desa dapat memengaruhi perilaku masyarakat karena, dilihat dari karakteristik masyarakat desa bahwa masyarakat desa memiliki perilaku atau ciri kehidupan yang relatif sama oleh sebab itu pengambilan informan dari dua desa dapat mewakili perilaku masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah.

Jadi hasil dari wawancara yang saya lakukan di desa Sumber Mulia dan desa Searang halang menyatakan bahwa masih banyak masyarakat muslim tidak menggunakan perbankan syariah karena 2 faktor yang paling dominan yang pertama adalah pendapatan, karena mereka miliki pendapatan yang tidak menentu setiap harinya sebab masyarakat pedesaan masih banayak yang bekerja sebagai petani dan buruh. Yang kedua adalah letak ATM (*Automated Teller Machine*) yang belum ada disepanjang jalan dari pelaihari menuju desa-desa.